

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini akan dilakukan pada Siswa Kelas IV SDN 1 Sukaraja Tahun Pelajaran 2011/2012 dilakukan di SD unit kerja penulis.

Secara geografis lokasi sekolah berada pada daerah pegunungan dan kampung nelayan Kota Bandar Lampung yang merupakan ibukota Provinsi Lampung. SD Negeri 1 Sukaraja , termasuk wilayah Kecamatan Teluk Betung Selatan. Sekolah ini terletak di tepi jalan raya, tepatnya Jalan Gatot Subroto No.196 Kelurahan Sukaraja.

B. Subjek Penelitian

Penulis mengadakan penelitian pada kelas yang diampu, yaitu kelas IV semester I tahun pelajaran 2011/2012 SD Negeri 1 Sukaraja . Keadaan status ekonomi siswa sangat beragam, yang sebagian besar orang tua siswa bermata pencaharian nelayan dan buruh . Jumlah siswa kelas IV 30 anak. Terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

C. Prosedur Penelitian

Untuk memudahkan penulis di dalam melakukan penelitian, maka dirancang dalam 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan,

dan refleksi. Penyusunan tiap tahapan pada tiap siklus dirancang sesuai dengan yang akan dicapai.

Siklus I

A. Perencanaan:

1. Menyusun rencana pembelajaran.
2. Pembentukan kelompok belajar dengan menyebar siswa yang tergolong cerdas pada tiap kelompok.
3. Menyusun alokasi waktu dan memilih alat peraga yang tepat.
4. Menentukan teman sejawat sebagai partner penelitian.
5. Menyusun lembar tugas siswa.
6. Menyusun alat evaluasi.

B. Tindakan:

1. Presensi mengetahui kehadiran siswa.
2. Guru mengulas sedikit materi pelajaran pada pertemuan terdahulu.
3. Guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah.
4. Beberapa siswa mengerjakan soal latihan di papan tulis.
5. Pembagian tugas dan siswa berkelompok yang telah ditentukan.
6. Guru bersama siswa mencocokkan dan menyimpulkan hasil pekerjaan kelompok.
7. Pengerjaan tes formatif akhir pelajaran.
8. Pemberian tugas pekerjaan rumah.

C. Pengamatan

1. Terhadap Siswa.

- a. Perhatian siswa dalam proses belajar mengajar.
- b. Frekuensi siswa yang bertanya.
- c. Aktifitas siswa dalam kelompok belajar.
- d. Peran dan fungsi tutor sebaya dalam kelompok belajar.
- e. Pemecahan masalah yang terjadi dalam kelompok belajar.
- f. Kehadiran siswa.

2. Sarana dan Prasarana

- a. Keadaan ruang kelas yang kondusif.
- b. Kelengkapan alat peraga.
- c. Buku-buku pelajaran yang tersedia.
- d. Penataan tempat duduk siswa.
- e. Ketersediaan Lembar Kerja Siswa (LKS).
- f. Adanya jam dinding sebagai pengatur waktu belajar.

D. Refleksi:

Langkah ini dilakukan untuk menganalisa hasil proses belajar siswa. Analisa dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang terjadi dalam kelas, khususnya pada siklus I. Yang ditindaklanjuti dengan mendiskusikan melalui rekan sejawat untuk kesempurnaan pada siklus II.

Siklus II

A. Perencanaan:

1. Identifikasi dan perumusan masalah bertitik tolak dari siklus I.
2. Merancang kembali proses belajar mengajar dengan menekankan pada metode PAIKEM
3. Menyusun kembali kolaborasi dengan teman kerja sebagai partner penelitian.
4. Menentukan ulang penggunaan alat peraga sebagai implementasi tindakan.
5. Menyusun kembali penggunaan metode yang tepat.
6. Merancang kembali Lembar Kerja Siswa (LKS).
7. Menyusun tes formatif untuk mengetahui ketercapaian tujuan.

B. Tindakan:

1. Mengadakan presensi kehadiran siswa.
2. Identifikasi masalah-masalah yang terjadi pada siswa.
3. Proses penyampaian materi pelajaran menggunakan metode PAIKEM
4. Penggunaan alat peraga sebagai penguat obyek materi pelajaran.
5. Pembagian tugas (LKS) untuk masing-masing kelompok.
6. Peran tutor sebaya dalam kerja kelompok.
7. Bimbingan guru sebagai pendamping tutor sebaya jika tak mampu menyelesaikan masalah.
8. Guru bersama siswa mencocokkan, menerangkan, dan mengumpulkan materi pelajaran.
9. Pemberian pekerjaan rumah sebagai sarana latihan.

C. Pengamatan:

1. Terhadap siswa.

- a. Perhatian siswa dalam proses belajar mengajar terhadap materi pelajaran.
- b. Aktivitas siswa dalam kelompok belajar.
- c. Banyaknya siswa yang bertanya.
- d. Presensi kehadiran siswa.
- e. Peran dan fungsi tutor sebaya dalam kelompok belajarnya.
- f. Pemecahan masalah yang terjadi dalam kelompok belajar.

2. Terhadap Sarana dan Prasarana.

- a. Keadaan ruang kelas yang kondusif.
- b. Kelengkapan alat peraga.
- c. Buku-buku pelajaran yang tersedia.
- d. Penataan tempat duduk siswa.
- e. Ketersediaan Lembar Kerja Siswa (LKS).
- f. Adanya jam dinding sebagai pengatur waktu belajar.

D. Refeksi:

Tahap ini dilakukan guna menganalisa hasil proses belajar siswa. Analisa dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terjadi dalam kelas, khususnya pada siklus II. Hal ini dikoordinasikan dengan rekan sejawat sebagai partner penelitian mendiskusikannya demi kesempurnaan pada siklus III.

Siklus III

A. Perencanaan:

- 1. Identifikasi masalah dan pemecahan masalah berdasarkan refleksi fase siklus II.

2. Merancang kembali proses belajar mengajar dengan pembentukan kelompok belajar.
3. Menentukan partner kerja sebagai kawan penelitian.
4. Merancang penggunaan alat peraga yang sesuai dengan materi pelajaran.
5. Memilih kembali metode yang cocok dengan materi.
6. Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk dikerjakan secara kelompok.
7. Merancang soal-soal formatif sebagai alat untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar.

B. Tindakan:

1. Mengadakan presensi kehadiran siswa.
2. Menyiapkan alat peraga sebagai penguat dari obyek.
3. Penyampaian materi dengan metode tugas serta ceramah bervariasi.
4. Membuka ruang tanya jawab pada materi yang dianggap sulit.
5. Pembagian LKS untuk kerja kelompok.
6. Menekankan tutor sebaya dalam mengampu kelompoknya.
7. Bimbingan guru terhadap siswa yang mengalami kesulitan.
8. Pengujian tes formatif.
9. Mencocokkan guru bersama siswa dan menarik kesimpulan .
10. Pemberian tugas Pekerjaan Rumah (PR).

C. Pengamatan:

1. Terhadap Siswa
 - a. Presensi kehadiran siswa.

- b. Perhatian terhadap pemberian materi pelajaran.
- c. Banyaknya siswa yang bertanya.
- d. Peran dan fungsi tutor sebaya dalam kelompoknya.
- e. Aktivitas siswa dalam kelompok belajarnya.

2. Terhadap Sarana dan Prasarana

- a. Aransi kelas yang tertata rapi.
- b. Situasi kelas yang kondusif (menyenangkan).
- c. Penataan tempat duduk siswa.
- d. Ketersediaan alat peraga.
- e. Adanya lembar kerja siswa (LKS).

D. Refleksi :

Menganalisis kembali proses perubahan yang terjadi agar memperoleh kesimpulan kesesuaian dengan hipotesis tindakan. Dengan tujuan akhir pada siklus III dapat menunjukkan hasil yang meningkat.

D. Sumber Data dan Metode Pengambilan Data

1. Sumber Data

- a. Hasil pengamatan terhadap siswa yang diperoleh dari observer yaitu rekan kerja.
- b. Hasil tes tertulis siswa kelas IV SDN 1 Sukaraja

2. Metode Pengambilan Data

Diperoleh dari :

- a. Tes akhir pembelajaran.
- b. Observasi proses pembelajaran.
- d. Lembar pengamatan terhadap siswa pada masing-masing siklus.

E. Tolak Ukur Keberhasilan

Yang menjadi indikator keberhasilan adalah

- 1. Aktivitas belajar dengan indikator mencapai 70% siswa berkategori baik.

Penentuan peningkatan aktivitas belajar siswa dengan kategori sebagai berikut.

Tabel 3.1 Tolak Ukur

Interval	Kategori
80% - 100%	Baik Sekali
60% - 79%	Baik
40% - 59%	Cukup
20% - 39%	Kurang
0% - 19%	Gagal

(Nurgiantoro, 2005:393)

- 2. Prestasi belajar matematika siswa memperoleh nilai ≥ 65 dari jumlah siswa sebesar 80 % .

F. Bagan Alur Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Perincian langkah-langkah penelitian ini adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan dalam penelitian ini meliputi identifikasi masalah, menganalisis penyebab masalah dan mempertimbangkan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk pemecahan masalah. Untuk mengidentifikasi masalah dan penyebab masalah maka beberapa data digunakan antara lain nilai harian siswa, hasil wawancara dengan guru pelajaran dan hasil observasi pembelajaran di kelas.

Kemudian dilakukan analisa untuk mempertimbangkan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk pemecahan masalah. Bentuk pemecahan masalah yang digunakan adalah melalui metode PAIKEM , sebagai upaya untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa. Selanjutnya perencanaan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menyusun instrumen penelitian dan mempersiapkan alat serta bahan untuk proses pembelajaran.

2. Tindakan

Tindakan yaitu pelaksanaan dari rencana yang telah disiapkan. Tindakan yang akan dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran matematika melalui metode PAIKEM, pelaksanaan untuk tiap siklusnya sama, yaitu menerapkan langkah-langkah metode PAIKEM.

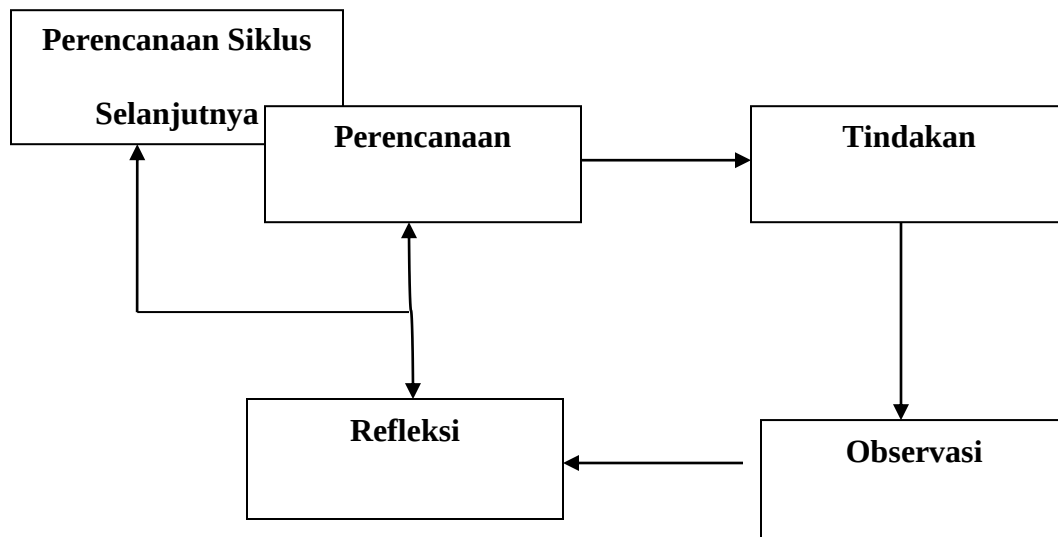
3. Observasi

Observasi yaitu suatu kegiatan mengamati jalannya proses pelaksanaan tindakan. Proses pengamatan ini dilakukan pada saat siswa sedang melakukan kegiatan belajar .

4. Refleksi

Refleksi merupakan suatu kegiatan menganalisis hasil evaluasi dan hasil observasi tentang kekurangan dan kelebihan metode PAIKEM yang telah dilaksanakan. Hasil refleksi dari siklus I digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan merencanakan tindakan pada siklus berikutnya apabila peneliti merasa belum adanya peningkatan seperti yang diharapkan.

Secara ringkas penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Daur Penelitian Tindakan Kelas (Depdiknas, 2009:20)